

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan data serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada Pekerjaan Pembangunan Gedung Pusat Jantung Terpadu Tahap II RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

1. waktu dan biaya total proyek pada kondisi normal sebesar 180 hari dengan biaya Rp24.547.136.683, setelah penambahan 1 jam kerja lembur di dapatkan durasi crashing 158 hari dan dengan biaya sebesar Rp25.161.361.756, untuk penambahan 2 jam kerja lembur didapatkan durasi crashing 144 hari dan biaya sebesar Rp26.910.559.193 dan untuk penambahan 3 jam kerja lembur didapatkan durasi crashing 134 hari dengan biaya Rp28.881.432.455
2. waktu dan biaya total proyek pada kondisi normal sebesar 180 hari dengan biaya Rp24.547.136.683, setelah penambahan tenaga kerja 1 didapatkan durasi crashing 158 hari dan dengan biaya sebesar Rp24.297.536.243, untuk penambahan tenaga kerja 2 didapatkan durasi crashing 144 hari dan biaya sebesar Rp24.127.563.440 dan untuk penambahan 3 jam kerja lembur didapatkan durasi crashing 134 hari dengan biaya Rp24.023.451.699.
3. penambahan tenaga kerja lebih efektif dari segi biaya dengan durasi yang sama dengan penambahan jam kerja (lembur). Untuk denda yang harus di keluarkan apabila pembangunan mengalami keterlambatan untuk durasi 158 hari adalah Rp674.555.316, untuk durasi 144 hari adalah Rp914.626.313, dan untuk denda apabila mengalami keterlambatan pada durasi 134 hari adalah Rp1.137.023.371.
4. biaya mempercepat durasi proyek pada penambahan jam lembur atau penambahan tenaga kerja lebih murah dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan apabila proyek mengalami keterlambatan dan dikenakan denda.

6.2. Saran

1. Pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* hendaknya berdasarkan metode konstruksi proyek dan dilakukan secara cermat dan teliti agar diperoleh hasil analisis yang akurat.
2. Melakukan pengecekan ulang terhadap durasi secara berkala setiap melakukan perubahan data.
3. Pada penelitian ini, hendaknya mengetahui bagaimana keadaan lapangan secara langsung agar pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* agar lebih akurat.
4. Membuat validitas data dengan *Microsoft Excel* kemudian membandingkan dengan *Microsoft Project* agar data lebih akurat.
5. Memiliki data yang lengkap agar bisa mengetahui perbandingan yang akurat dari hasil program *Microsoft Project*.
6. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis durasi dan biaya optimum yang dapat dilakukan proyek tersebut.